

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani sebagai komponen pendidikan secara keseluruhan telah disadari oleh banyak kalangan. Namun, dalam pelaksanaannya pengajaran pendidikan jasmani berkala belum efektif seperti yang diharapkan. Pembelajaran pendidikan jasmani cenderung tradisional. Model pembelajaran pendidikan jasmani tidak harus terpusat, tetapi pada siswa. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan anak, isi dan urusan materi serta cara penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan, sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi pada perkembangan pribadi anak seutuhnya. Konsep dasar pendidikan jasmani dan model pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif perlu dipahami oleh mereka yang hendak mengajar pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan secara umum. Ia merupakan salah satu subsistem-subsistem pendidikan. Pendidikan jasmani dapat didefinisikan sebagai suatu proses pendidikan yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui gerak fisik. Telah menjadi kenyataan umum bahwa pendidikan jasmani sebagai satu substansi pendidikan mempunyai peran yang berarti mengembangkan kualitas manusia Indonesia.

Pendidikan jasmani bukan hanya merupakan aktivitas pengembangan fisik secara terisolasi, akan tetapi harus berada dalam konteks pendidikan secara umum (*General Education*). Sudah terang tentu proses tersebut dilakukan dengan sadar dan melibatkan interaksi sistematis antar pelakunya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pendidikan jasmani memiliki tujuan yang berbeda dengan pelatihan jasmani seperti halnya dalam olahraga prestasi. Pendidikan jasmani diarahkan pada tujuan secara keseluruhan (*Multilateral*) seperti halnya tujuan pendidikan secara umum.

Maka dari itu, salah satu untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan pembuatan strategi pengembangan program pembelajaran. Langkah-langkah

menjalankan program pembelajaran hingga sampai pada usaha untuk penyajian melalui peragaan, pembuatan dengan ceramah yang lebih jelasnya menggunakan metode *drill*. Dimana *drill* itu sendiri merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Kondisi dapat terjadi pada semua siswa yang berada disekolah manapun diseluruh wilayah Indonesia tidak terkecuali di SMP Negeri 1 Kabila. Tindakan untuk menggunakan metode *drill* agar supaya siswa lebih memahami tehnik dasar *service* menggunakan kaki bagian dalam dengan baik. Oleh sebab itu, harus didasarkan pada observasi lapangan yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan.

Berdasarkan pembahasan diatas maka dari itu, perlu dilakukan suatu upaya untuk meningkatkan keterampilan *service* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak takraw melalui metode *drill* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabila.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan masalah yang menjadi permasalahan peneliti adalah : kurangnya keterampilan siswa dalam melakukan latihan untuk dapat meningkatkan *service* bawah dengan menggunakan kaki bagian dalam, kurangnya pemahaman siswa dalam menggunakan metode *drill*, kurangnya keterampilan siswa dalam bermain sepak takraw.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dengan adanya uraian diatas, maka bisa dirumuskan inti dari masalah yang dihadapi yakni : **“Apakah dengan menggunakan metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan *service* bawah dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak takraw pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabila?”**

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka pemecahan masalah yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar *service* bawah menggunakan kaki bagian dalam siswa kelas VII SMP N 1 KABILA Kabupaten bone bolango adalah dengan menggunakan metode *drill*, yaitu suatu cara atau strategi guru yang mengajarkan

dimana setiap siswa melakukan gerakan *service* bawah menggunakan kaki bagian dalam agar siswa lebih fokus atau konsentrasi dan monoton saat melakukan gerakan *service* bawah menggunakan kaki bagian dalam.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Guru memimpin siswa melakukan *warming-up* (gerakan pemanasan)
- b) Guru menjelaskan cara pelaksanaan *service* bawah dengan menggunakan kaki bagian dalam dengan baik dan benar.
- c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan *service* bawah dengan menggunakan kaki bagian dalam secara berulang kali. Yaitu, dimana siswa melakukan gerakan secara bergantian. Hal ini dilakukan agar nantinya siswa dapat memahami yang mengakibatkan peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan *service* bawah dengan menggunakan kaki bagian dalam.
- d) Guru memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan *service* bawah dengan menggunakan kaki bagian dalam.
- e) Guru mengumpulkan data siswa serta mengadakan koreksi dan evaluasi untuk dijadikan sebagai hasil akhir.
- f) Guru menutup pelajaran dengan *cooling down* (gerakan pendinginan).

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian tindakan kelas yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu untuk meningkatkan keterampilan dasar *service* bawah dengan menggunakan kaki bagian dalam melalui metode *drill* pada permainan sepak takraw pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabila.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini yang menjadi suatu acuan didalam pengembangan ilmu serta pendalaman pada permainan sepak takraw yaitu :

- a. Manfaat teoritis bagi peneliti
  - a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi saya sebagai peneliti dan sebagai guru pendidikan jasmani dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang.
  - b) Sebagai pedoman dan acuan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

b. Manfaat praktis

a) Bagi Siswa

Memberikan wahana memperdalam kajian tentang *service* bawah dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak takraw melalui metode *drill* dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

b) Bagi Guru Pembina atau Pelatih

Memberikan sumbangan pengetahuan khususnya tentang permainan sepak takraw.

c) Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi yang berminat untuk mengadakan pengembangan penelitian selanjutnya.

d) Bagi peneliti lanjut

Memberikan gambaran bagi guru pembina atau pelatih untuk mengetahui keterampilan *service* bawah dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak takraw melalui metode *drill* pada siswa, sehingga diharapkan agar lebih memberi kesempatan kepada siswa untuk berlatih sepak takraw.